

**RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI MASUDUL ALAM  
CHOUDHURY TENTANG KAUSALITAS SIRKULER  
DENGAN EKONOMI KONTEMPORER**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Syafda Indah Nst  
NIM. 21080054**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI *MASUDUL ALAM*  
*CHOUDHURY* TENTANG KAUSALITAS SIRKULER  
DENGAN EKONOMI KONTEMPORER**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Syafda Indah Nst  
NIM. 21080054**

Pembimbing I

**Faisal Affandi, M.E.I  
NIP. 198310182019031006**

Pembimbing II

**Drs. Hamonangan, M.Si  
NIP. 1983100182019031006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAI  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Syafda Indah Nst, NIM. 21080054 dengan judul **“Relevansi Pemikiran Masudul Alam Choudhury Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Mandailing Natal, September 2025

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.I  
NIP. 198310182019031006

Pembimbing II



Drs. Hamonangan, M.Si  
NIP. 1983100182019031006

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “*Relevansi Pemikiran Masudul Alam Choudhury Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer*”, a.n Syafda Indah Nst, NIM. 21080054 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019032008	Ketua / Merangkap Penguji I		3/10-2025
2	Jureid, M.E. NIP.198806242019031010	Sekretaris / Merangkap Penguji II		3/10-2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP.198310182019031006	Penguji III		3/10-2025
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.1983100182019031006	Penguji IV		3/4-2025



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafda Indah Nst  
NIM : 21080054  
Tempat / Tgl. Lahir : Lumban Dolok, 20 Oktober 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Relevansi Pemikiran Masudul Alam Choudhury Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, September 2025  
Yang membuat pernyataan

  
Syafda Indah Nst  
NIM. 21080054

## **MOTTO**

*"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain."*

(HR. Ahmad)

Langkah kecil dengan niat yang tulus akan membawa pada tujuan besar  
yang di ridhoi Allah.

( Syafda Indah Nst )

## ABSTRAK

**Syafda Indah Nst (NIM: 21080054). Relevansi Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhury* Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer.**

*Masudul Alam Choudhury* merupakan pemikir ekonomi Islam kontemporer yang menekankan pentingnya menjadikan ekonomi Islam sebagai paradigma tauhid yang holistik. Melalui konsep *Tawhidi String Relation* (TSR) dan *Circular Causation Model* (CCM), ia menolak dikotomi fakta–nilai serta menawarkan kerangka kausalitas sirkuler yang menyatukan aspek spiritual, etis, dan empiris dalam analisis sosial-ekonomi. Penelitian ini bertujuan menelaah pemikiran *Choudhury* mengenai epistemologi ekonomi Islam dan relevansinya dalam menghadapi tantangan ekonomi kontemporer. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan analisis isi dan hermeneutik terhadap karya-karya *Choudhury* serta literatur pendukung. Analisis diarahkan untuk menemukan konstruksi epistemologis, metodologis, dan implikasi praktis dari pemikirannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran *Choudhury* menegaskan tauhid sebagai fondasi metodologi yang mengintegrasikan wahyu, akal, perilaku manusia, institusi, dan struktur ekonomi. Melalui TSR, ia merumuskan metodologi yang memungkinkan integrasi nilai spiritual dengan rasionalitas ilmiah. CCM menawarkan model alternatif bagi ekonomi konvensional yang cenderung linier dan reduksionis, sekaligus relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan, keuangan syariah, dan ekonomi sirkuler. Kesimpulannya, pemikiran *Choudhury* memberikan kontribusi signifikan, baik teoretis maupun praktis, dalam membangun ekonomi Islam yang autentik, holistik, dan aplikatif.

**Kata Kunci:** *Choudhury*, Kausalitas Sirkuler, Ekonomi Kontemporer.

## **ABSTRACT**

*Syafda Indah Nst (NIM: 21080054). **The Relevance Of Economic Thought To The Nature Of Choudhry About Circular Causality With Contemporary Economics.** Masudul Alam Choudhury is a contemporary Islamic economic thinker who emphasizes the importance of making Islamic economics a holistic monotheistic paradigm. Through the concepts of Tawhidi String Relation (TSR) and the Circular Causation Model (CCM), he rejects the fact-value dichotomy and offers a circular causality framework that brings together spiritual, ethical, and empirical aspects in socio-economic analysis. This research aims to examine Choudhury's thoughts on Islamic economic epistemology and its relevance in facing contemporary economic challenges. The method used is a literature study with a content analysis and hermeneutic approach to Choudhury's works and supporting literature. The analysis is directed to discover the epistemological, methodological, and practical implications of his thinking. The results of the study show that Choudhury's thought affirms monotheism as the foundation of a methodology that integrates revelation, reason, human behavior, institutions, and economic structures. Through TSR, he formulated a methodology that allowed the integration of spiritual values with scientific rationality. CCM offers an alternative model to conventional economics that tends to be linear and reductionist, while at the same time being relevant to the issues of sustainable development, Islamic finance, and the circular economy. In conclusion, Choudhury's thought makes a significant contribution, both theoretical and practical, in building an authentic, holistic, and applicative Islamic economy.*

**Keywords:** *Choudhury, Circular Causality, Contemporary Economics.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Relevansi Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhry* Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua (Bapak Ahmad Syarif Nst dan Ibu Jublina Lbs), penulis menyampaikan terimakasih atas kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga akhir perjalanan ini, setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari semangat, nasehat, dan doa tulus yang selalu Ayah dan Ibu panjatkan.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada abang-abang tercinta beserta keluarga: Abang Hendri Noval Nst S.E dan Kak Janlisyah Finta Rahma, S.Kep,Ners, Abang Alexander Syaputra Nst dan Kak Ida Laila Anak Ampun, serta Abang Aulia Sutan dan Kak Nur Asiah S.Pd, atas doa dan dukungan yang

tulus. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik tersayang Sultan Alfatih Syarif Nst, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

**Panyabungan, 10 September 2025**



**Syafda Indah Nst**  
**NIM. 21080054**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Kausalitas Sirkuler dalam Ekonomi.....	8
2. Pemikiran Masudul Alam Choudhury .....	14
3. Circular Causation dan Sistem Nilai Islam .....	17
4. Ekonomi Kontemporer.....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Temuan Umum .....	33
2. Temuan Khusus.....	38

B. Pembahasan.....	45
1. Konsep Kausalitas Sirkuler dalam Pemikiran Masudul Alam Choudhury.....	45
2. Relevansi Pemikiran Masudul Alam Choudhury dengan Ekonomi Kontemporer .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perdebatan mengenai metodologi dalam ekonomi Islam bukan sekadar diskursus akademik yang bersifat filosofis, melainkan juga telah berkembang menjadi perdebatan paradigmatis yang menyentuh akar epistemologis ilmu ekonomi itu sendiri. Dalam konteks keilmuan kontemporer, ekonomi Islam masih berada dalam proses pencarian bentuk dan fondasi metodologis yang otentik, berakar pada nilai-nilai wahyu, serta mampu membebaskan diri dari dominasi rasionalitas sekuler Barat. Salah satu persoalan mendasar yang terus mengemuka adalah bagaimana membedakan secara tegas antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional, khususnya dalam hal dimensi nilai (*value*), perilaku (*behavior*), dan hasil ekonomi (*economic outcomes*) yang saling terhubung dalam suatu sistem integral (Adi et al., 2022).

Upaya membangun metodologi ekonomi Islam yang distingtif sebenarnya telah lama menjadi perhatian serius di kalangan pemikir Muslim modern. Berbagai pendekatan dirumuskan dengan tujuan menghadirkan sistem ekonomi yang berakar pada nilai-nilai wahyu, berbeda dari ekonomi konvensional yang cenderung sekuler. Namun demikian, tantangan besar muncul ketika sebagian besar upaya tersebut masih menggunakan kerangka berpikir positivistik Barat yang memisahkan secara tajam antara fakta dan nilai. Dalam kerangka ini, nilai dianggap sekadar tambahan yang dapat ditempelkan pada fakta ekonomi, bukan sebagai fondasi integral yang membentuk keseluruhan sistem. Hal ini berdampak pada cara analisis yang dominan bersifat linier, deterministik, serta mengabaikan kompleksitas dan dinamika sosial-ekonomi yang sesungguhnya sarat dengan nilai moral dan spiritual.

Akibat dari keterjebakan pada kerangka metodologi tersebut, lahirnya model-model ekonomi Islam sering kali tidak mampu memberikan pembaruan paradigmatis yang signifikan. Banyak konsep yang hanya meniru pola ekonomi konvensional lalu diberi label “syariah”, sehingga lebih menekankan

pada formalitas, bukan pada esensi yang mendalam. Fenomena ini menimbulkan kesan bahwa ekonomi Islam hanya merupakan variasi kecil dari ekonomi konvensional, bukan sebagai disiplin ilmu mandiri yang memiliki epistemologi berbeda. Padahal, jika ekonomi Islam terus didekati dengan cara seperti ini, maka potensi besarnya untuk menawarkan paradigma alternatif yang lebih adil, berkeadilan sosial, dan berlandaskan nilai-nilai tauhid akan semakin tereduksi. Dengan demikian, dibutuhkan suatu metodologi baru yang mampu menembus keterbatasan positivisme Barat, sekaligus menghadirkan epistemologi ekonomi Islam yang utuh, menyatukan antara nilai dan fakta dalam suatu kerangka sistemik.

Dalam lanskap pemikiran ini, *Masudul Alam Choudhury* menawarkan sebuah terobosan radikal sekaligus konstruktif. Melalui pendekatan *tawhidi epistemology* yang diartikulasikan dalam konsep *Tawhidi String Relation (TSR)*, *Choudhury* menghadirkan paradigma baru dalam membangun fondasi ilmu ekonomi Islam. Inti dari pendekatannya adalah penolakan terhadap dikotomi nilai-fakta dan penolakan terhadap kausalitas linier, yang menurutnya tidak mampu menjelaskan kompleksitas realitas sosial-ekonomi yang sarat dengan dimensi nilai. Sebagai alternatif, ia mengusulkan konsep kausalitas sirkuler, sebuah pendekatan sistemik yang menekankan interaksi timbal balik, resiprokal, dan berlandaskan tauhid di antara seluruh unsur dalam sistem ekonomi Islam (*Choudhury, 2023*).

Kausalitas sirkuler *Choudhury* berpijak pada pandangan bahwa seluruh entitas dalam sistem ekonomi Islam saling terhubung secara dinamis. Etika, perilaku individu, institusi sosial, serta struktur ekonomi bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan elemen-elemen yang saling mempengaruhi secara simultan dalam bingkai nilai ilahiyah. Pendekatan ini jelas berbeda dengan kerangka ekonomi neoklasik maupun *Keynesian* yang cenderung memisahkan tujuan ekonomi dari nilai-nilai moral maupun agama (*Choudhury, 2007*).

Walaupun *Choudhury* telah menghasilkan lebih dari empat puluh karya akademik dalam bentuk buku dan artikel jurnal yang mengkaji epistemologi tauhid serta aplikasinya dalam ilmu ekonomi dan sains sosial, namun perhatian

akademik terhadap pemikirannya masih relatif terbatas. Banyak penelitian hanya menyebutkan kontribusinya secara sekilas tanpa menggali lebih dalam konstruksi metodologis yang ia bangun. Padahal, gagasan *Choudhury* sangat relevan untuk dijadikan pijakan dalam merekonstruksi metodologi ekonomi Islam yang lebih orisinal, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan kontemporer.

Berbagai literatur seperti *The Principles of Islamic Political Economy* dan *Comparative Development Studies: In Search of the Worldview* telah menunjukkan bagaimana *Choudhury* mengembangkan teori ekonomi berbasis wahyu dengan pendekatan sistem holistik yang menolak reduksionisme. Dalam kajian oleh Midgeley (1994) dinyatakan bahwa pendekatan *Choudhury* mencerminkan integrasi antara sains dan nilai, serta menawarkan alternatif yang koheren terhadap dualisme metodologis Barat. Sementara itu, Affandi et al. (2022) dalam perbandingannya antara pemikiran *Choudhury* dan *Milton Friedman* menekankan perbedaan mendasar antara pendekatan normatif *Choudhury* dengan pendekatan positif yang diusung *Friedman* dalam teori moneter.

Perkembangan diskursus global mengenai ekonomi sirkular (*circular economy*) dalam konteks pembangunan berkelanjutan menunjukkan adanya pergeseran paradigma menuju pendekatan sistemik dan interkonektif. Meskipun pendekatan tersebut belum sepenuhnya berakar pada epistemologi tauhid, namun secara metodologis selaras dengan gagasan kausalitas sirkuler *Choudhury*. Hal ini membuka peluang besar bagi ekonomi Islam untuk memberikan fondasi normatif yang lebih kuat sekaligus relevan dengan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan, keadilan sosial, dan keseimbangan lingkungan (Deutz et al., 2024; Kristianto & Nadapdap, 2021).

Penelitian ini berupaya melakukan telaah kritis dan komprehensif terhadap pemikiran *Masudul Alam Choudhury*, khususnya mengenai konsep kausalitas sirkuler, serta menilai relevansinya dengan tantangan ekonomi kontemporer. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana kausalitas sirkuler dapat menjadi landasan epistemologis yang menjembatani nilai dan fakta,

membangun metodologi ekonomi Islam yang holistik, serta menawarkan alternatif paradigmatis terhadap ekonomi konvensional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metodologi ekonomi Islam yang ilmiah, otentik, responsif terhadap zaman, dan berakar kuat pada nilai tauhid..

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang diberi judul “Relevansi Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhry* Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer”.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan yang jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah berfungsi untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fokus utama dari penelitian serta menetapkan batasan atau ruang lingkup yang akan dikaji. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep kausalitas sirkuler dalam pemikiran ekonomi *Masudul Alam Choudhury*?
2. Bagaimana relevansi pemikiran kausalitas sirkuler *Choudhury* dengan ekonomi kontemporer?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang jelas dan spesifik mengenai apa yang ingin dicapai atau ditemukan dalam sebuah penelitian. Tujuan ini menggambarkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian dan memberikan arah atau fokus bagi peneliti dalam menyusun metodologi, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis konsep kausalitas sirkuler dalam pemikiran ekonomi *Masudul Alam Choudhury*.
2. Untuk menganalisis relevansi pemikiran kausalitas sirkuler *Choudhury* dengan ekonomi kontemporer.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, maupun kebijakan. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan epistemologi ekonomi Islam dengan menekankan pendekatan kausalitas sirkuler sebagai alternatif terhadap model kausalitas linier.
  - b) Memperkaya literatur akademik mengenai pemikiran *Masudul Alam Choudhury*, khususnya terkait *Tawhidi String Relation* (TSR) dan penerapannya dalam ekonomi Islam.
  - c) Menjadi dasar konseptual untuk penelitian lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara nilai-nilai tauhid, perilaku ekonomi, dan hasil ekonomi secara sistemik.
2. Secara Praktis
  - a) Menjadi referensi bagi praktisi ekonomi Islam, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual.
  - b) Memberikan panduan dalam penerapan pendekatan kausalitas sirkuler pada perumusan kebijakan ekonomi, pengembangan bisnis syariah, maupun praktik ekonomi berkelanjutan.
  - c) Membantu masyarakat dan institusi ekonomi Islam untuk mengintegrasikan nilai dan fakta secara holistik dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga lebih adaptif terhadap tantangan kontemporer

#### **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Relevansi

Dalam konteks penelitian ini, relevansi merujuk pada tingkat kesesuaian atau keterkaitan pemikiran *Masudul Alam Choudhury* dengan tantangan dan isu-isu ekonomi kontemporer.

2. Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhury*

Merupakan konsep, teori, dan gagasan *Choudhury* terkait ekonomi Islam, termasuk pendekatan epistemologisnya yang berbasis tauhid dan prinsip *Tawhidi String Relation (TSR)*.

3. Kausalitas Sirkuler

Adalah konsep hubungan sebab-akibat yang bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi dalam sistem ekonomi Islam, berbeda dengan kausalitas linier yang hanya bergerak satu arah. Dalam penelitian ini, kausalitas sirkuler dipahami sebagai inti pendekatan sistemik yang menghubungkan nilai, perilaku, dan hasil ekonomi secara simultan.

4. Ekonomi Kontemporer

Mengacu pada praktik, teori, dan sistem ekonomi yang berlaku saat ini, termasuk ekonomi konvensional maupun perkembangan global seperti *circular economy*, pembangunan berkelanjutan, dan tren metodologis yang relevan dengan sistem ekonomi Islam.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam menyusun suatu karya tulis agar sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI**

Berisikan tentang Landasan Teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan Hasil Penelitian yang Relevan.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait Relevansi Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhry* Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran terkait Relevansi Pemikiran Ekonomi *Masudul Alam Choudhry* Tentang Kausalitas Sirkuler Dengan Ekonomi Kontemporer.